

## Penggunaan Media Video pada Kelas Hamil Trimester III dengan Anemia

Sumariana\*, Yuni Retnowati, Idha Farahdiba, Tri Astuti Sugiyatmi, Reza Bintang Dari  
Johan, Rusmiati

Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No. 1  
Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: ddmariana1@gmail.com

Paper received: 10-7-2024; revised: 15-7-2024; accepted: 16-7-2024

### Abstract

Anemia in pregnancy is a risk factor for complications in the mother and fetus. The pregnant class program is a strategy to reduce complications. Delivery of material with video media can be absorbed more than lectures. Video content can quickly deliver results and evoke strong emotions to increase knowledge. The purpose of this study was to determine how the use of video material in pregnant's classes at Karang Rejo Health Center affects the understanding of mothers who experience anemia and are in the third trimester. Pre-test and post-test control groups were used in a quantitative quasi-experimental research design. In this study, two groups of pregnant were used, namely the intervention group who received pregnant's classes using video media and lecture methods, while the control group received classes using pregnant's class turning sheet media. This study was conducted in May 2024 at Karang Rejo Health Center with 36 respondents, 18 people as the control group and 18 people as the intervention group. Participants were third trimester pregnant with anemia who were selected using a simple random sample procedure. Independent T-test with a p-value of 0.020 ( $p < 0.05$ ) was used in the analysis. Thus, it can be concluded that the use of video materials in classes for pregnant women increases the understanding of pregnant in the third trimester.

**Keywords:** video media; knowledge; pregnant with anemia

### Abstrak

Anemia pada kehamilan menjadi faktor resiko komplikasi pada ibu maupun pada janin. Program kelas ibu hamil menjadi strategi dalam mengurangi komplikasi. Penyampaian materi dengan media video dapat terserap lebih banyak dibandingkan dengan ceramah. Konten video dapat dengan cepat memberikan hasil dan membangkitkan emosi yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi video dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Karang Rejo mempengaruhi pemahaman ibu-ibu yang mengalami anemia dan berada di trimester ketiga. Kelompok kontrol pre-test dan post-test digunakan dalam desain penelitian model kuasi eksperimen yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan dua kelompok ibu hamil, yaitu kelompok intervensi yang mendapatkan kelas ibu hamil dengan menggunakan media video dan metode ceramah, sedangkan kelompok kontrol yang mendapatkan kelas dengan menggunakan media lembar balik kelas ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Puskesmas Karang Rejo dengan jumlah responden 36 orang, 18 orang sebagai kelompok kontrol dan 18 orang sebagai kelompok intervensi. Partisipan adalah ibu hamil trimester ketiga dengan anemia yang dipilih dengan menggunakan prosedur sampel acak sederhana. Uji T-test independen dengan nilai p-value 0,020 ( $p < 0,05$ ) digunakan dalam analisis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi video dalam kelas untuk ibu hamil meningkatkan pemahaman ibu hamil trimester ketiga yang mengalami anemia.

**Kata kunci:** media video; pengetahuan; ibu hamil anemia

## 1. Pendahuluan

AKI merupakan kejadian meninggalnya perempuan akibat proses hamil, melahirkan dan 40 hari setelahnya, dihitung berdasarkan setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI telah dijadikan sebagai tolak ukur tingkat Kesehatan dan kesejahteraan suatu negara maupun wilayah. WHO telah memperkirakan 303.000 kasus AKI terkait kehamilan dan persalinan terjadi setiap tahun. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menyebutkan terdapat 4.627 kematian ibu. Sementara pada tahun 2021 angka ini meningkat menjadi 7.328 kasus kematian ibu. Pada tahun 2022 AKI mengalami penurunan menjadi 3.572 kasus kematian ibu, meskipun mengalami penurunan kasus kematian ibu tetap menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI., 2023; Kemenkes RI, 2020; Ririn Kuncaraning dkk, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia terdapat 741 kasus perdarahan yang mengakibatkan kematian ibu di tahun 2022. Pada tahun 2021 terdapat kasus perdarahan sebesar 1.320 yang menyebabkan kematian ibu. Sehingga disimpulkan perdarahan menjadi penyebab ketiga dari kematian ibu pada tahun 2022. Terlihat adanya penurunan sebesar 5%, namun angka tersebut masih jauh dari target capaian SDGs (Kemenkes RI., 2023). Anemia pada ibu hamil dikaitkan dengan perdarahan yang tinggi pada kehamilan dan nifas serta komplikasi pada janin. Anemia juga di menjadi penyebab AKI dan dan angka kesakitan lebih dari 50% ibu hamil (Sinaga, 2022). Riskesdas pada tahun 2018 mencatat terdapat 48,9% ibu hamil mengalami anemia dan 98% terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun 2. Demikian pula data yang diperoleh dari laporan kinerja pemerintah di bidang kesehatan di Kalimantan Utara, anemia menjadi faktor resiko kondisi ibu hamil yang tidak sehat. Hal ini diduga karena rendahnya kualitas informasi tentang gizi yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia, terlaksananya program Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia pada Tahun 2022 adalah mencapai 86,2 %. Angka ini meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 84,2 %. Pada tahun 2022 cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil adalah provinsi Bali sebesar 91,7 %. Provinsi Kalimantan Utara menempati urutan ke 15 yaitu sebesar 84,5 % (Kemenkes RI., 2023; Satker APBN Dekonsentrasi 03, 2021).

Kota Tarakan merupakan salah satu wilayah yang ada di Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan Kota Tarakan mencatat 1.183 ibu hamil dengan anemia di Kota Tarakan pada tahun 2022. Angka ini meningkat menjadi 1503 ibu hamil dengan anemia, yaitu 577 kasus terjadi pada ibu hamil trimester I dan 926 kasus terjadi pada ibu hamil trimester III pada tahun 2023. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dari enam Puskesmas di kota Tarakan yaitu di Puskesmas Karang Rejo anemia pada ibu hamil terdapat 457 kasus dengan rincian 135 kasus pada trimester I dan 322 kasus pada trimester III, sedangkan program pemberian TTD minimal 90 tablet mengalami peningkatan sebesar 6.09 % yaitu pada tahun 2022 mencapai 104,29 dan pada tahun 2023 3 mencapai 110,38 %. Kepatuhan ibu hamil minum tablet besi merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan angka anemia (Pohan, 2022). Namun, cakupan pemberian TTD tidak diikuti dengan menurunnya kejadian anemia pada ibu hamil.

Upaya Puskesmas Karang Rejo dalam menurunkan kasus anemia ini yaitu dengan pemberian program TTD 90 tablet, pengobatan pada ibu hamil dengan anemia, edukasi gizi perorangan, serta adanya kelas ibu hamil, namun tidak menurunkan kasus anemia. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya kasus anemia di Puskesmas Karang rejo yaitu kurangnya peningkatan pengetahuan ibu hamil. Perlu adanya upaya untuk memperkuat pembelajaran

dengan menggunakan media yang sesuai dan efektif, kelas ibu hamil diajarkan tentang kesehatan. Selama ini Puskesmas Karang Rejo melaksanakan Kelas Ibu Hamil dengan menggunakan metode ceramah dengan media lembar balik. Penyebab terjadinya Anemia pada ibu hamil menjadi masalah karena banyak ibu yang tidak mengonsumsi suplemen zat besi sesuai anjuran karena tidak memahami risiko yang terkait dengan anemia. Melalui pendidikan kesehatan, ibu hamil dapat belajar lebih banyak tentang anemia. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Ibu hamil akan semakin sadar akan perlunya mencegah anemia jika semakin tinggi pengetahuannya (Rahmawati, 2021).

Kepatuhan ibu mengonsumsi TTD tidak terlepas dari informasi yang ibu miliki dan sikap ibu terhadap hal tersebut. Pengetahuan dan sikap muncul sebagai hasil dari proses yang telah diketahui sebelumnya (Anggi Suharjanti Nur Solehekha, 2022). Pemberian makanan bergizi (kaya akan zat besi), perubahan gaya hidup sehat, pemeriksaan *Antenatal Care* yang teratur serta pemberian edukasi untuk diet nutrisi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menangani ibu hamil dengan anemia pada ibu hamil. Penggunaan media video dalam kelas ibu hamil mampu menangkap 94% saluran komunikasi atau informasi yang menjangkau jiwa manusia melalui mata dan telinga dan biasanya mengingatkan mereka pada 50% dari apa yang mereka lihat dan dengarkan dalam acara siaran tayangan program. Penyampaian informasi melalui media video dapat membangkitkan ketertarikan ibu dan menciptakan keinginan kuat untuk mengikuti. Konten video juga dapat meningkatkan pengetahuan karena sifatnya yang memotivasi dan menstimulasi (Devhy et al., 2021; Fite et al., 2022; Wakwoya, Belachew, & Girma, 2023)

Program Kelas Ibu adalah salah satu program nasional yang dijadikan indikator peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi yang masuk ke dalam Rencana 4 Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seminar ibu hamil memberi mereka akses ke informasi kesehatan (Sugesti and Latifah, 2022). Puskesmas Karang Rejo melaksanakan Kelas Ibu Hamil dengan menggunakan metode ceramah dengan media lembar balik. Sarana dalam memberikan informasi kesehatan merupakan faktor keberhasilan dalam upaya mengubah derajat kesehatan baik pada saat penyuluhan maupun pada saat kelas ibu hamil. Media edukasi kesehatan merupakan salah satu 5 faktor keberhasilan dalam sebuah edukasi Kesehatan baik pada saat penyuluhan maupun pada saat kelas ibu hamil (Wiradharma, Arisanty, Saputra, Anam, & Robiansyah, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil dapat ditingkatkan dengan menggunakan video. 50% dari pelajaran ibu hamil mungkin menyertakan konten video sebagai pengingat. Dibandingkan dengan media lain, video dapat meningkatkan perawatan prenatal dan menghasilkan manfaat dengan cepat. Konten video juga dapat meningkatkan pengetahuan karena dapat menginspirasi dan merangsang pemikiran (Febrianta, Gunawan, & Sitasari, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan wawancara oleh peneliti pada sepuluh ibu hamil trimester III dengan anemia, enam orang diantaranya sudah pernah mengikuti kelas ibu hamil dan menganggap format ceramahnya membosankan. Empat orang lainnya sering lalai meminum pil penambah darah, tidak siap untuk meminum TTD, dan tidak menyadari dampak anemia pada ibu dan janin karena mereka tidak cukup tahu tentang kondisi tersebut. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan materi video dalam kelas untuk ibu hamil

dapat meningkatkan pemahaman para ibu yang mengalami anemia dan berada di trimester ketiga di Puskesmas Karang Rejo.

## 2. Metode

Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode *quasy experimental model pretest and posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan pada 18-28 Mei 2024. Peneliti melakukan kontrol dengan metode ceramah dibantu media lembar balik dan 1 kali pada kelompok intervensi menggunakan metode ceramah ditambah media video. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Firdaus, 2021). Partisipan penelitian ini terdiri dari lima puluh ibu hamil trimester ketiga yang mengalami anemia pada bulan Maret dan April 2024 dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karang Rejo, Kota Tarakan. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dan pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk memilih partisipan. Hingga ditentukan besaran sampel adalah 33 responden dan untuk menghindari *drop out* maka ditambah 10 % menjadi 36 responden. Sehingga ditentukan masing-masing kelompok adalah 18 responden. Dalam tahapan analisis, data diuji menggunakan *Independent T-test* untuk menguji beda mean dari 2 hasil pengukuran pada kelompok yang berbeda atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro wilk* dengan pertimbangan sampel dibawah dari 50. Uji ini dilakukan untuk tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut: (1) melakukan perizinan dengan Puskesmas Karang Rejo Tarakan sekaligus menentukan waktu pelaksanaan penelitian, (2) pengurusan izin etik penelitian, (3) membuat SOP pelaksanaan kelas ibu hamil, (4) menyiapkan instrumen penelitian, (5) mengidentifikasi sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, (5) menentukan sampel dengan cara acak (*simple random sampling*) (7) menentukan responden untuk masuk ke dalam kelompok kontrol atau kelompok Intervensi dengan *lottery technique*, (8) melaksanakan *informed consent* kepada semua sampel setelah menjelaskan prosedur penelitian, (9) melaksanakan *pretest* menggunakan kuesioner yang dikutip dari penelitian Muthia (2022), (10) melaksanakan Kelas Ibu Hamil yang dilakukan masing-masing 1 kali pada kelompok kontrol dengan memanfaatkan media lembar balik dengan teknik ceramah dan 1 kali pada kelompok intervensi menggunakan metode ceramah ditambah media video dari Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang manajemen kasus ibu hamil melalui, (11) melakukan posttest pada masing-masing kelompok dengan kuesioner yang sama, (12) Setelah data terkumpul maka dilanjutkan dengan pengolahan data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan gambaran presentasi terkait karakteristik responden.

### 3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik	Kontrol (n=18)	%	Intervensi (n=18)	%
1	<b>Usia</b>				
	<20 Tahun	0	0	0	0
	20-35 Tahun	15	83,3	16	88,9
	>35 Tahun	3	16,7	2	11,1
2	<b>Pendidikan</b>				
	Pendidikan Dasar	10	55,6	5	27,8
	Pendidikan Menengah	8	44,4	9	50
	Pendidikan Tinggi	0	0	4	22,2
3	<b>Gravida</b>				
	Primigravida	3	16,7	4	22,2
	Multigravida	13	72,2	12	66,7
	Grande Multigravida	2	11,1	2	11,1
4	<b>Pekerjaan</b>				
	Karyawati	0	0	3	16,7
	IRT	18	100	15	83,3

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui dari 36 responden, umur responden terbanyak terdapat pada kelompok umur reproduksi yang sehat yaitu 20-35 tahun baik pada kelompok kontrol sebanyak 15 (83,3%) ibu hamil maupun kelompok intervensi sebanyak 16 (88,6%) ibu hamil. Tidak terdapat responden di usia kurang dari 20 tahun namun masih terdapat usia responden di atas 35 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sasono, Husna, Zulfian, & Mulyani, 2021) yang menyatakan umur seorang ibu berkaitan dengan organ reproduksi wanita. Rentang usia 20 hingga 35 tahun dianggap sebagai rentang usia yang lebih sehat dan aman untuk hamil dan melahirkan. Wanita berusia 35 tahun yang hamil dikaitkan dengan penurunan fungsi organ secara fisiologis yang berkaitan dengan *aging*. Hasil penelitian didapatkan bahwa umur ibu pada saat hamil sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia. Sedangkan wanita yang hamil pada usia di bawah 20 tahun, organ-organ tubuhnya termasuk sistem reproduksinya masih dalam tahap pematangan dan perkembangan pada saat itu. (Tempali et al., 2024).

Berdasarkan Pendidikan pada kelompok kontrol mayoritas berada pada Pendidikan dasar sebanyak 10 (55,6%) ibu hamil sedangkan pada kelompok intervensi mayoritas berada pada Pendidikan menengah sebanyak 9 (50%) ibu hamil. Jumlah gravida pada kelompok terbanyak berada pada multigravida, kelompok kontrol sebanyak 13 (72,2%) dan kelompok intervensi sebanyak 12 (66,7%). klasifikasi pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan Jenjang pendidikan yang termasuk dalam pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, serta pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) (Nirwana & Khoiri, 2023). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola perasaan, pikiran dan sikap seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan

maka akan semakin realistis dan luas seseorang dalam menghadapi masalah kesehatan termasuk anemia dalam kehamilan (Adawiyah & Wijayanti, 2021).

Pendidikan seorang ibu sangat penting, terutama dalam hal menjaga kesehatan keluarganya. Ibu yang secara emosional siap untuk melahirkan dan membesarkan keluarga diharapkan dapat menjaga kesehatan mereka sendiri dan anak-anak mereka, terutama kesehatan mereka sendiri sebelum dan selama kehamilan. Kesehatan ibu dan keluarganya akan dipengaruhi oleh pendidikan ibu. Tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi dikaitkan dengan kesadaran kesehatan yang lebih besar, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu selama kehamilan, termasuk anemia selama kehamilan. (Harahap, 2022). Berdasarkan pembahasan analisis karakter responden Pendidikan, peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin lebih patuh terhadap anjuran tenaga kesehatan terkait pencegahan dan pengobatan anemia dalam kehamilan. Pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang anemia dalam kehamilan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin lebih memahami pentingnya mengikuti anjuran tersebut untuk menjaga kesehatan diri dan bayinya.

Berdasarkan pekerjaan pada kelompok kontrol 100% ibu rumah tangga sedangkan pada kelompok intervensi 83,3% ibu rumah tangga dan 16,7% dengan pekerjaan sebagai karyawati. Klasifikasi pekerjaan pada kelompok kontrol 100% ibu hamil anemia adalah ibu rumah tangga sedangkan pada kelompok intervensi 83,3% ibu rumah tangga dan 16,7% ibu yang bekerja sebagai karyawati. Meskipun ibu hamil mayoritas ibu rumah tangga akan tetapi ibu hamil banyak melakukan aktifitas fisik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa anemia dapat dipengaruhi oleh aktivitas fisik, dimana aktifitas fisik yang berat dapat mengakibatkan pengeluaran energi yang banyak jika tidak diimbangi dengan konsumsi energi yang cukup maka dapat mengakibatkan anemia (Rahmah, Malia, & Maritalia, 2022).

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti berasumsi ibu rumah tangga yang sedang hamil tetapi tidak bekerja di luar rumah mungkin kurang mengonsumsi zat besi karena terlalu sibuk mengurus anak dan mengurus rumah, sehingga tidak punya banyak waktu untuk memasak makanan yang padat gizi dan tinggi zat besi. Ibu rumah tangga yang sedang hamil tetapi tidak bekerja mungkin kurang mengetahui tentang pencegahan anemia. Risiko anemia dapat meningkat jika seseorang tidak mengetahui cara mencegah anemia.

### 3.2 Pengetahuan Ibu Sebelum diberikan Perlakuan pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Sebelum Perlakuan

Tingkat Pengetahuan	Kelompok Kontrol	%	Kelompok Intervensi	%
Baik	3	16,7	2	11,1
Cukup	11	61,1	12	66,7
Kurang	4	22,2	4	22,2
<b>Mean</b>	<b>1,94</b>		<b>1,89</b>	

Pada tabel 2 diatas diketahui dari 18 ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol memiliki mayoritas tingkat pengetahuan cukup pada pretest sebanyak 11 (61,1%) ibu. Sedangkan pada kelompok intervensi memiliki mayoritas tingkat pengetahuan cukup pada pretest sebanyak 12 (66,7%) ibu. Sebelum intervensi, rata-rata tingkat pendidikan kelompok kontrol adalah 1,94, sedangkan rata-rata tingkat pendidikan kelompok intervensi adalah 1,89 untuk ibu hamil. Pada Tabel 2 diketahui dari 18 ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol memiliki mayoritas tingkat pengetahuan cukup pada pretest sebanyak 11 (61,1%) ibu. Sedangkan pada kelompok intervensi memiliki mayoritas tingkat pengetahuan cukup pada pretest sebanyak 12 (66,7%) ibu. Untuk nilai rata-rata tingkat pendidikan ibu hamil sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol sebesar 1,94 dan pada kelompok intervensi sebesar 1,89. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi berada pada mayoritas tingkatan yang sama yaitu tingkat pengetahuan cukup yang memiliki persentase nilai 56%-75% (Faizah, 2022). Hal ini dapat diakibatkan dari pengalaman yang dimiliki oleh ibu hamil sebelumnya. Ada banyak cara untuk individu dalam memperoleh pengetahuan salah satunya dengan pengalaman pribadi dari tiap individu. Hal ini didasari oleh fakta bahwa di kedua kelompok, kontrol dan intervensi, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang dikategorikan sebagai "cukup" pada pretest. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman dasar tentang anemia selama kehamilan, meskipun mungkin belum menyeluruh. Peneliti berasumsi bahwa pengalaman pribadi, seperti kehamilan sebelumnya atau memiliki anggota keluarga dengan anemia, dapat berkontribusi pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengalaman individu dapat menjadi sumber penting dalam memperoleh pengetahuan (Fatikaningtyas, 2021).

### 3.3 Pengetahuan Ibu Sesudah diberikan Perlakuan pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Sesudah Perlakuan

Tingkat Pengetahuan	Kelompok Kontrol	%	Kelompok Intervensi	%
Baik	13	35,1	18	100
Cukup	5	13,5	0	0
Kurang	0	0	0	0
<b>Mean</b>	<b>2,72</b>		<b>2,72</b>	

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui dari 18 ibu hamil dengan anemia pada kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 (35,1%). Sedangkan pada kelompok intervensi setelah diberikan media video tingkat pengetahuan menjadi baik seluruhnya 18 (100%) ibu. Untuk nilai rata-rata tingkat Pendidikan setelah diberikan media video pada kelompok kontrol sebesar 2,72 dan pada kelompok intervensi sebesar 3,00. Pada Tabel 4.3 diketahui dari 18 ibu hamil dengan anemia pada kelompok kontrol mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 (35,1%). Sedangkan pada kelompok intervensi setelah diberikan media video tingkat pengetahuan menjadi baik seluruhnya 18 (100%) ibu. Untuk nilai rata-rata tingkat Pendidikan setelah diberikan media video pada kelompok kontrol sebesar 2,72 dan pada kelompok intervensi sebesar 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua

kelompok mengalami peningkatan pengetahuan akan tetapi pada kelompok intervensi seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan baik memiliki persentase nilai >76%-100% (Faizah, 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dari kedua kelompok dapat ditingkatkan melalui kelas. Di sisi lain, kelompok yang menerima instruksi melalui video memiliki lebih banyak pengetahuan. Karena media audiovisual berfungsi sebagai media yang menjembatani kesenjangan antara informasi dan penyerapan melalui penglihatan dan suara, media ini menciptakan kondisi yang diperlukan ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Konten video disajikan dalam bentuk efek gambar bergerak dengan alur cerita yang menarik dan musik untuk menciptakan dampak yang lebih nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian Kirana Candra Sari yang menunjukkan bahwa kelas ibu hamil dengan menggunakan video dapat meningkatkan daya ingat, akan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan, dan dapat diulang – ulang setiap saat oleh responden di rumah jika diperlukan (Sari, 2019).

Salah satu jenis materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses ini adalah media audiovisual, yang mencakup aspek visual yang dapat dilihat dan didengar. Contoh dari jenis materi ini antara lain slide suara, film dengan berbagai ukuran, rekaman video, dan banyak lagi. Karena menggabungkan aspek media visual dan pendengaran, media ini dianggap lebih mumpuni dan menarik. (Fernalia, Wahyuni, & Hanifah, 2021). Pesan video memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi yang kuat dan memiliki efek langsung yang tidak dapat dilakukan oleh media lain. Selain itu, konten video dapat meningkatkan pengetahuan karena merangsang dan memotivasi pemikiran (Maratun, Suryoputro, & Musthofa, 2024). Berdasarkan uraian di atas, edukasi menggunakan media video merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan anemia. Edukasi ini dapat membantu ibu hamil untuk memahami kondisi mereka dengan lebih baik dan mengambil langkah yang tepat untuk mencegah dan mengatasi anemia.

### 3.4 Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas dengan *Shapiro Wilk***

Variabel	Statisti c	df	Sig.
Pengetahuan Kelompok Kontrol	0,944	18	0,333
Pengetahuan Kelompok Intervensi	0,944	18	0,340

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas terlihat nilai signifikansi pada tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III dengan anemia baik tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol dan intervensi lebih dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu  $\alpha=0,05$  (Nassar et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa dapat berdistribusi normal, sehingga uji yang digunakan adalah metode statistik parametrik yaitu *Independent T-test*.



### 3.5 Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia

Tabel 5. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Kelas Ibu Hamil

Kelompok	Mean	sd	p-value
Kontrol	18,88	12,728	0,020
Intervensi	28,87	11,733	

Pada tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji statistik *independent t- test* pada tingkat pengetahuan ibu hamil dengan anemia pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan nilai p sebesar 0,020 dimana nilai p tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media video pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media video pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan anemia dengan nilai p sebesar 0,020 dimana nilai ini lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan yaitu  $\alpha=0,05$ . Beberapa penelitian menemukan bahwa ibu hamil dengan anemia dapat dicegah dan ditangani dengan cara pemberian makanan bergizi (kaya akan zat besi), perubahan gaya hidup sehat, pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yang teratur serta pemberian edukasi untuk diet nutrisi (Fite et al., 2022; Wakwoya et al., 2023). Kelas ibu hamil adalah cara bagi ibu hamil untuk belajar tentang masalah kesehatan. Kelas-kelas ini, yang dilakukan secara langsung dalam kelompok, dirancang untuk meningkatkan pemahaman para ibu tentang kehamilan, persalinan, perawatan pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, penyakit menular, dan akta kelahiran. Kelas ibu hamil pada umumnya dilaksanakan dengan pendekatan belajar orang dewasa (BOD) sehingga metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi/praktek, penugasan dan simulasi (Tyastuti et al., 2020).

Hasil ini mendukung penelitian lain yang menemukan bahwa ibu hamil pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum uji coba setelah mengikuti kelas ibu hamil. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan antara kedua kelompok, yang dibuktikan dengan fakta bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sengeshitto dan Latifah (2022). Diharapkan bahwa pendekatan ini akan mengarah pada pemahaman yang lebih besar tentang potensi modifikasi sikap. Moralitas remaja dibangun atas dasar informasi dan sikap, yang idealnya sesuai satu sama lain karena sikap dikembangkan melalui proses yang telah ditetapkan sebelumnya (Djannah, Sulistyawati, Sukesi, Mulasari, & Tentama, 2020). Perolehan pengetahuan terjadi ketika seseorang mendeteksi suatu objek. Pengetahuan adalah dasar bagi tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari persepsi seseorang terhadap suatu objek tertentu. Panca indera yang dimiliki manusia adalah perasa, penciuman, peraba, pendengaran, dan penglihatan. sebagian dipelajari melalui pendengaran dan penglihatan.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya pengetahuan seseorang (Bakhtiar et al., 2021). Tindakan seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan atau kemampuan kognitifnya (perilaku terbuka). Ada berbagai tingkat atau intensitas pengetahuan tentang suatu objek di antara orang-orang. Semakin banyak ibu hamil mengetahui tentang anemia, semakin besar kemungkinan mereka akan meminum pil penambah darah secara teratur dan berusaha untuk makan makanan yang mengandung zat

besi tinggi. Ibu hamil harus waspada terhadap anemia karena kurangnya kesadaran tentang kondisi ini dapat menyebabkan kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan karena ketidaktahuan (Harahap, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media video mampu menyampaikan pesan dan Video memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan dengan cepat dan membangkitkan emosi yang kuat yang tidak dapat dilakukan oleh media lain. Selain itu, konten video dapat meningkatkan pengetahuan karena merangsang dan memotivasi pemikiran (Julin Rarome et al., 2019). Sehingga materi yang didapatkan melalui video lebih mudah dicerna dan diingat oleh ibu hamil. Sedangkan metode ceramah yang biasa dilakukan pada kelas ibu hamil proses penyimpanan informasinya pada otak tidak akan berlangsung dengan baik karena informasi yang didapat sebagai hal yang dominan (Retnowati et al., 2016).

Penggunaan video sebagai media edukasi mampu menarik perhatian, memperjelas materi dengan menampilkan gambar dari beberapa sudut berbeda, serta merangsang ranah afektif, kognitif dan psikomotorik (Kurniawan & Sianipar, 2022). Penelitian membuktikan bahwa edukasi media audio visual tentang anemia berdampak positif pada ibu hamil dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil (Rusliana, Norhapifah, & Prasetyarini, 2023). Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa edukasi dengan media video lebih efektif dibandingkan dengan media leaflet dalam merubah pengetahuan ibu hamil (Damayanti & Futriani, 2024). Asumsi peneliti media video yang diberikan lebih mudah dicerna dan diingat serta mudah diakses sehingga ibu hamil yang mendapatkan kelas ibu hamil dengan media video lebih mudah mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil secara konservatif. Seorang ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami tentang anemia dalam kehamilan. Dengan pengetahuan yang cukup nantinya ibu bisa memahami tentang anemia sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

#### **4. Simpulan**

Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan, penggunaan media video dalam kelas ibu hamil. Pengembangan metode penyampaian dalam kelas ibu hamil dapat menjadi pertimbangan bagi Bidan pelaksanaan kelas ibu hamil. Inovasi ini diharapkan dapat menarik minat ibu hamil untuk mengikuti program kelas ibu hamil yang menjadi upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil. Upaya ini diharapkan menjadi sumber informasi yang interaktif untuk ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada civitas akademika Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Terkhusus kepada pihak Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan

#### **Daftar Rujukan**

Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 2(3), 1553–1562.

- Anggi Suharjanti Nur Solehekha, A. (2022). Efektivitas Audio Visual Education (Ave) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwantoro I. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78–88.
- Damayanti, A. R. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296–305.
- Devhy, N. L. P., Dewi, P. D. P. K., Rismayanti, I. D. A., Ferni, E. N., Nababan, S., Rangga, Y. P. P., ... Baba, W. N. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. *Media Sains Indonesia*.
- Djannah, S. N., Sulistyawati, S., Sukesi, T. W., Mulasari, S. A., & Tentama, F. (2020). Audio-Visual Media to Improve Sexual-Reproduction Health Knowledge among Adolescent. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 138–143.
- Faizah, N. N. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada siswi Madrasah Aliyah Al Khoiriyah Kabupaten Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fatikaningtyas, S. (2021). Efektivitas Booklet dan Leaflet Anemia Terhadap Pengetahuan Anemia dan Sikap Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari, A. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 15(2), 81–90.
- Fernalia, F., Wahyuni, S., & Hanifah, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 587–599.
- Firdaus, M. M. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0. CV. Dotplus Publisher.
- Fite, M. B., Bikila, D., Habtu, W., Tura, A. K., Yadeta, T. A., Oljira, L., & Roba, K. T. (2022). Beyond hemoglobin: uncovering iron deficiency and iron deficiency anemia using serum ferritin concentration among pregnant women in eastern Ethiopia: a community-based study. *BMC Nutrition*, 8(1), 82.
- Harahap, M. R. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI PUSKESMAS BATANG BULU KEC. BARUMUN SELATAN KAB. PADANG LAWAS TAHUN 2022. Universitas Aufa Royhan.
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia (W. Sibuea, Farida; Hardhana, Boga; Windiantini, Ed.). Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kurniawan, I., & Sianipar, F. A. (2022). Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development Studi Kasus (Smp Plus Bina Trampil Rumpin). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(05), 429–437.
- Maratun, V. U., Surjoputro, A., & Musthofa, S. B. (2024). Pengembangan Media Motion Video Education (Mve) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Brebes. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 8(1), 14–24.
- Muthia, L. C. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Universitas Andalas.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). UJI PRASYARAT ANALISIS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nirwana, R., & Khoiri, Q. (2023). Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi. *Journal on Education*, 5(2), 5266–5278.
- Pohan, R. A. (2022). The Relationship Compliance with Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(1), 27–31.

- Rahmah, S., Malia, A., & Maritalia, D. (2022). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Syiah Kuala University Press.
- Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science*, 1(1), 1–10.
- Ririn Kuncaraning dkk. (2022). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2022* (M. S. Ida Eridawaty Harahap, S.Si., Ed.). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Rusliana, T. K., Norhapifah, H., & Prasetyarini, A. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Voice of Midwifery*, 13(1), 8–18.
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 2(2), 5–15.
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66.
- Satker APBN Dekonsentrasi 03. (2021). *Laporan Kerja Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara*.
- Sinaga, M. (2022). Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Di Rsud Putri Hijau Medan Periode Januari 2020-Januari 2021. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(1), 1–10.
- Tempali, S. R., Astuti, N. D., Pani, W., Agussalim, A., Kusika, S. Y., & Djamaluddin, N. A. (2024). Relationship between Age and Parity and the Incidence of Anemia in Third Trimester Pregnant Women: Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Napande: Jurnal Bidan*, 3(1), 19–26.
- Tyastuti, S., Wahyuningsih, H. P., SiT, S., Keb, M., Wahyuningsih, H. P., SiT, S., & Keb, M. (2020). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Pusdik SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wakwoya, E. B., Belachew, T., & Girma, T. (2023). Effects of intensive nutrition education and counseling on nutritional status of pregnant women in East Shoa Zone, Ethiopia. *Frontiers in Nutrition*, 10, 1144709.
- Wiradharma, G., Arisanty, M., Saputra, A. H., Anam, K., & Robiansyah, A. (2020). The Video Online Learning Guides for Beginner College Students. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 391–397. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4378>